

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyuluhan pertanian merupakan suatu sistem pendidikan di luar sekolah (*non formal*), bagi petani dan keluarganya agar berubah perilakunya untuk bertani lebih baik (*better farming*), berusaha tani lebih menguntungkan (*better business*), hidup lebih sejahtera (*better living*), dan bermasyarakat lebih baik (*better community*) serta menjaga kelestarian lingkungannya (*better environment*) (Bahua, 2015). Penyuluhan pertanian secara umum dipahami sebagai kegiatan menyebarluaskan informasi pertanian serta membimbing usaha tani terhadap petani. Dinamika perjalanan penyuluhan pertanian bergerak sejalan dengan dinamika sosial, politik, dan ekonomi nasional (Subejo, 2017). Selanjutnya, definisi penyuluhan pertanian berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun (2022) tentang Penguatan Fungsi Penyuluhan Pertanian yang berbunyi “Penyuluhan Pertanian adalah proses pembelajaran bagi Petani serta Pelaku Usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup”.

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Ketika seorang merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya ia akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Dengan demikian produktivitas dan hasil kerja pegawai akan meningkat secara optimal. Kepuasan (*job satisfaction*) merujuk pada sikap umum seseorang individu terhadap pekerjaannya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap positif terhadap pekerjaan itu, sebaliknya jika seseorang yang tidak puas dengan pekerjaan menunjukkan sikap negatif terhadap pekerjaan itu (Lisdiani *et al*, 2017). Selanjutnya menurut pendapat Rivai (2008) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan

kerja yaitu pengakuan, kesempatan untuk maju, kondisi lingkungan kerja, interaksi rekan kerja dan gaji yang diterima.

B. Rumusan Masalah

Penyuluh pertanian merupakan ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa membimbing para petani, penyuluh juga memberikan motivasi, memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dalam menghadapi permasalahan di lapangan (Rusman *et al*, 2023). Peran penyuluh dalam pemberdayaan yaitu membantu petani meningkatkan kesejahteraan dengan memperkaya ilmu pengetahuan untuk mengimbangi meteri teknologi yang sedang berkembang saat ini. Dalam artian penyuluh membantu bagaimana petani bisa mandiri, kuat dan bisa memecahkan suatu permasalahan nantinya (Prayoga, 2023).

Berdasarkan hasil survei awal didapatkan informasi dari salah seorang penyuluh bahwa dalam menjalankan penyuluhan, penyuluh turun langsung melayani petani dan membina kelompok tani binaannya, meskipun jumlah kelompok binaan cukup banyak para penyuluh tetap berupaya seoptimal mungkin. Meskipun hal tersebut menyulitkan penyuluh untuk memberikan perhatian yang maksimal kepada setiap kelompok. Selain adanya keluhan dalam membina kelompok yang jumlahnya banyak, penyuluh juga menginginkan peningkatan dari gaji yang diterima. Selain itu penyuluh juga merasa bahwa fasilitas yang diberikan juga kurang memadai dalam mendukung pekerjaan mereka. Seperti terbatasnya jumlah kendaraan operasional komputer, dan printer yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja penyuluh.

Keluhan penyuluh mengenai pekerjaannya, gaji dan fasilitas di atas menimbulkan pertanyaan: Bagaimana tingkat kepuasan kerja penyuluh pertanian di Kota Pariaman? Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja penyuluh pertanian di Kota Pariaman?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Penyuluh Pertanian di Kota Pariaman”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat kepuasan kerja penyuluh pertanian di Kota Pariaman
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja penyuluh pertanian di Kota Pariaman

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam peneliti, maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa, menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai Kepuasan Kerja Penyuluh
2. Bagi Pemerintah, sebagai masukan dalam melaksanakan program-program pembangunan pertanian melalui peningkatan kepuasan kerja penyuluh
3. Bagi Penyuluh, sebagai masukan dan informasi agar kedepannya penyuluh merasa puas dengan pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja penyuluh